

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan dari Pengelolaan Kelas Guru mengajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas Negeri *Cluster* 1 Kota Bandung yaitu sebagai berikut :

1. Guru penjasorkes melaksanakan perencanaan pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran penjasorkes pada Sekolah Menengah Atas Negeri *Cluster* 1 di Kota Bandung. Dengan rincian : Guru merancang tugas belajar gerak, menyiapkan alat pembelajaran, dan memetakan tugas belajar gerak.
2. Guru penjasorkes melaksanakan pengorganisasian pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran penjasorkes pada Sekolah Menengah Atas Negeri *Cluster* 1 di Kota Bandung. Dengan rincian : Guru membuka pelajaran, menjelaskan tugas belajar gerak, mendemonstrasikan tugas belajar gerak, membagi siswa sesuai tugas belajar gerak, mengarahkan siswa ke dalam tugas belajar gerak.
3. Guru penjasorkes melaksanakan pengawasan atau pengembangan pengelolaan kelas dalam pembelajaran penjasorkes di Sekolah Menengah Atas Negeri *Cluster* 1 Kota Bandung. Dengan rincian : Guru mengamati siswa belajar gerak, memotivasi siswa belajar gerak, memperbaiki kesalahan-kesalahan tugas belajar gerak, mencoba mempengaruhi pikiran, perasaan, dan perbuatan siswa ketika belajar gerak, melakukan penguatan-penguatan belajar siswa, mengakhiri, meresume pembelajaran, dan membubarkan kelas.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dinyatakan Pengelolaan Kelas yang dilakukan oleh guru penjasorkes di SMAN *Cluster* 1 Kota Bandung masuk dalam kategori sangat baik untuk mengembangkan olahraga siswa.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang pengelolaan kelas dalam pembelajaran penjasorkes di SMAN *Cluster* Kota Bandung, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Guru penjasorkes memang sudah seharusnya lebih memahami mata pelajaran yang diajarnya. Bagaimana konsep penjas yang sebenarnya agar pembelajaran penjasorkes di sekolah dapat menciptakan pembelajaran penjas yang sebenarnya yang lebih menekankan pada pendidikan melalui aktivitas gerak untuk kualitas hidup yang lebih baik dimasa depan.
2. Lembaga yang menghasilkan calon-calon guru pendidikan jasmani memang sudah seharusnya lebih fokus untuk mengajarkan bagaimana calon-calon guru tersebut bisa lebih profesional di bidangnya. Agar pada saat calon-calon guru penjas tersebut turun ke lapangan siap menjadi guru penjas yang dapat mengajar dengan baik sesuai dengan tujuan penjas.
3. Dinas pendidikan memang sudah seharusnya selalu meninjau kualitas guru di sekolah. Agar kualitas guru mengajar berada dalam kualitas yang baik.